

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang penting dalam kehidupan manusia. Menurut Jumali (2004:18) dinamakan pendidikan apabila dalam kegiatan itu mencakup hasil yang berdimensi pada pengetahuan sekaligus kepribadian, sedangkan pengajaran membatasi kegiatan pada *transfer of knowledge* yang kawasannya tidak membentuk kepribadian. Pendidikan dapat dilaksanakan baik secara formal maupun non formal. Setiap pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan proses pembelajaran. Peran penting seorang guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai pengajar. Sebagai pengajar harus mampu mengajar dengan baik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (RI, 2003:5-6). Pelaksanaan pembelajaran hendaknya dilaksanakan sesuai dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang sering disebut RPP. Pembuatan RPP harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman, yaitu mencantumkan pendidikan berkarakter dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama perlu didukung dengan profesionalitas guru. Prinsip profesionalitas ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bab III pasal 7 ayat (1) yang berbunyi: Profesi guru dan dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.
- b. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia.
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- f. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- i. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Guru yang profesional akan memiliki tekad agar dapat melaksanakan pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meraih tujuan pembelajaran yang diharapkan, misalnya hasil belajar siswa yang melampaui batas kriteria ketuntasan minimal atau yang sering disebut sebagai KKM. Kata inovatif merupakan kata sifat dari inovasi.

Dalam Ensiklopedi Indonesia, asal kata inovasi dari bahasa Latin, "*innovatio*" yang berarti pembaharuan. Istilah yang tidak hanya menunjuk pada pembaharuan secara umum, dalam arti pembaharuan dari yang lama atau masa lalu, tetapi juga menyangkut pengembangan atau Meningkatkan suatu produk baru atau yang telah diperbaharui terutama dengan pembaharuan teknologi dan penerapan teknologi baru.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menimbulkan perubahan tuntutan terhadap mutu pendidikan. Peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah melakukan pembelajaran yang inovatif dan mengubah peran yang selama ini dijalankan. Pembelajaran inovatif dilaksanakan dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran dan menggunakan media yang lebih menarik. Dalam pelaksanaannya harus berusaha mencari langkah-langkah, metode mengajar, alat pelajaran, dan sumber pelajaran yang khusus bagi siswa. Pembelajaran Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan kegiatan yang terpadu karena antara kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian harus berlangsung secara menyeluruh. Perencanaan pembelajaran berupa penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi komponen Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Materi Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian dan Sumber Belajar. Pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan murid sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dirumuskan. Penilaian merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran berakhir.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kukuh Subagdi, S.H. selaku guru PKn SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, terdapat beberapa masalah pembelajaran.

Masalah pembelajaran tersebut diantaranya perhatian siswa yang kurang terhadap pelajaran, pemahaman siswa yang kurang, keaktifan yang kurang, kelas yang gaduh, pencapaian KKM yang rendah dan lain sebagainya. Guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional, misalnya ceramah yang divariasikan dengan tanya-jawab. Guru sering juga menerangkan siswa dengan menggunakan strategi peta konsep yang dibuat guru dan diterangkan oleh guru sendiri, namun beberapa variasi yang dilakukan guru belum mencapai keberhasilan. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya tingkat pencapaian KKM dalam setiap materi. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai rendahnya tingkat pencapaian KKM pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen *developmental*, yaitu eksperimen yang bertujuan untuk mengetes, mengecek, atau membuktikan sesuatu hipotesis atau tentang hubungan sebab-akibat (Hadi, 2000:427). Judul penelitian yang penulis teliti mengenai “Studi Perbandingan antara Strategi *Index Card Match* dengan *Concept Map* dalam Meningkatkan Pencapaian KKM Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Meningkatkan pencapaian KKM mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura, dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik secara internal maupun eksternal. Beberapa masalah internal yang dialami siswa diantaranya minat belajar yang rendah, kurang keaktifan siswa, partisipasi rendah, kurangnya motivasi dan sulit berkonsentrasi saat pembelajaran.

Masalah-masalah eksternal yang berkaitan dengan meningkatkan pencapaian KKM antara lain: strategi pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional, lingkungan sekolah, kemandirian belajar siswa, kepribadian siswa dan guru, guru pengajar, dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian mengenai “Studi Perbandingan antara Strategi *Index Card Macth* dengan *Concept Map* dalam Meningkatkan Pencapaian KKM Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012”.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar masalah yang dikaji lebih terfokus dan terarah maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi perbandingan yang digunakan hanya meliputi strategi *Index Card Macth* dan *Concept Map*.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Index Card Macth* (kelompok eksperimen I) dan *Concept Map* (kelompok eksperimen II).
3. Materi pembelajaran adalah tata urutan perundang-undangan nasional.
4. Aktivitas siswa meliputi kegiatan bertanya, mendengarkan, memperhatikan, dan mengerjakan soal.

### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah, oleh karena itu sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Adanya permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut “Apakah ada Perbedaan antara Strategi *Index Card Match* dengan *Concept Map* dalam Meningkatkan Pencapaian KKM Mata Pelajaran PKn pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan pedoman untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan sehingga dapat dirumuskan secara jelas. Di dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti sehingga peneliti dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan penelitian ini antara lain:

#### **1. Tujuan Umum:**

- a. Untuk meningkatkan penguasaan materi tata urutan perundang-undangan nasional dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tahun ajaran 2011/2012.
- b. Untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tahun ajaran 2011/2012.
- c. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

d. Untuk meningkatkan peringkat siswa di kelas kecil maupun kelas paralel.

## **2. Tujuan Khusus:**

Untuk mengetahui perbedaan antara strategi *Index Card Match* dengan *Concept Map* dalam meningkatkan pencapaian KKM mata pelajaran PKn pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tahun ajaran 2011/2012.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya dan masyarakat luar pada umumnya, mengenai studi perbandingan antara strategi *Index Card Match* dengan *Concept Map* dalam meningkatkan pencapaian KKM mata pelajaran PKn pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.
- b. Menambah dan memperluas pengetahuan mengenai strategi *Index Card Match* dengan *Concept Map* dalam meningkatkan pencapaian KKM.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi siswa:
  - 1) Meningkatkan pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
  - 2) Mengetahui strategi *active learning* yang cocok untuk mengajar materi tata urutan perundang-undangan nasional.

- 3) Meningkatkan pemahaman materi tata urutan perundang-undangan nasional dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura tahun ajaran 2011/2012.
  - 4) Meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran PKn.
  - 5) Meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Manfaat bagi guru:
- 1) Untuk mengembangkan materi pelajaran.
  - 2) Untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
  - 3) Untuk mengembangkan profesionalisme guru.
- c. Manfaat bagi sekolah:
- 1) Meningkatkan mutu sekolah.
  - 2) Meningkatkan peringkat sekolah.